

**THE EFFECTIVENESS OF PICTURE WORD MEDIA IN
IMPROVING THE MASTERY OF JAPANESE VOCABULARY IN
TENTH GRADE STUDENTS OF TARUNA MANDIRI HIGH SCHOOL
PEKANBARU**

Ayu Angriani, Hadriana, Nana Rahayu

Email : ayuangriani13@yahoo.com, ad1208@yahoo.co.id, nana_lh12@yahoo.com

Nomor Telepon : 081378118584

*Japanese Education Department
Department of language Education and Art
Faculty of Teacher's Training and Education
Riau University*

Abstract : *Media has an important role in language learning. therefore the use of media is needed in learning activities in order to be more creative, innovative and active. This study discusses the use of Picture Word media in learning Japanese vocabulary in tenth grade students of TarunaMandiri High School Pekanbaru.The purpose of this study was to find out whether the use of Picture Word media was effective in increasing mastery of Japanese vocabulary in tenth grade students of Taruna Mandiri High School Pekanbaru.This study used an experimental design (pretest-posttest Control group design) conducted on two randomly selected groups namely the experiment group and the control group.The subjects of this study were the tenth grade students of the Taruna Mandiri High School Pekanbaru 2018/2019 school year which consisted of two classes, tenth grade of social as Experiment class and tenth grade of Science 2as control class.The technique of collecting data is done by carrying out the pre-test and post-test, then the results of the test are processed using SPSS Version 23 IBM For Windows.Based on data analysis, the use of Picture Word media can improve student learning outcomes in Japanese vocabulary learning compared to students vocabulary learning outcomes with conventional methods. This can be seen based on the value of the results of the experimental class pretest and posttest having increased 89.9 for the average value in the experimental class and 82.9 in the control class.*

Key Words: *Picture Word media, Japanese vocabulary, Effectiveness.*

KEEFEKTIFAN MEDIA *PICTURE WORD* DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG SISWA KELAS X SMA TARUNA MANDIRI PEKANBARU

Ayu Angriani, Hadriana, Nana Rahayu

Email : ayuangriani13@yahoo.com, ad1208@yahoo.co.id, nana_lh12@yahoo.com
HP : 081378118584

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Media memiliki peran yang penting dalam pembelajaran bahasa. Oleh karena itu penggunaan media diperlukan dalam pembelajaran agar lebih kreatif, inovatif dan aktif. Penelitian ini membahas tentang penggunaan media *Picture Word* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang pada siswa kelas X SMA Taruna Mandiri Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan *MediaPicture Word* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang pada peserta didik kelas X di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen (*pretest-posttest Control group design*) yang dilakukan terhadap dua kelompok yang dipilih secara *random* (acak) yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Taruna Mandiri Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas X IPS sebagai kelas Eksperimen dan kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pemberian *pre-test* dan *post-test*, kemudian hasil dari tes tersebut diolah dengan menggunakan *SPSS Versi 23 IBM For Windows*. Berdasarkan analisis data bahwa penggunaan media *Picture Word* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang dibandingkan dengan hasil pembelajaran kosakata siswa dengan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen mengalami peningkatan, yaitu 89,9 untuk nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan 82,9 pada kelas kontrol.

Kata Kunci : Media *Picture Word*, kosakata bahasa Jepang, Efektivitas.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat pelajaran yang diterima baik secara lisan maupun tulisan. Namun, dalam penyediaan media pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh peserta didik. Peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik tanpa merasakan kejenuhan. Perlu adanya media yang efektif dalam pembelajaran yang bertujuan agar dapat meningkatkan minat peserta didik dalam menguasai kosakata bahasa Jepang. Sehingga media tersebut dapat menjadi media yang efektif dalam menguasai kosakata. Sujana dan Rivai (2005) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat memotivasi belajar dan siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktifitas lainnya seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan memerangkannya.

Proses pembelajaran bahasa Jepang memiliki alur pengajaran yang dikenal dengan istilah *jygyou no nagare*. Alur pengajaran bahasa Jepang agar pembelajaran dapat tersampaikan secara sistematis dan benar. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bahasa Jepang secara umum dibagi menjadi beberapa tahap yaitu: *Dounyuu* (pengantar), *kihonrenshu* (latihan dasar), *Ouyourenshuu* (latihan penerapan), *matome* (Simpulan Pembelajaran). Danasasmita (2009).

Sanaky (2015) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan.

Media *Picture Word* menurut Azhar Arsyad (2014) merupakan kartu kecil yang berukuran 8 x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi yang terdiri dari gambar dan teks yang membantu siswa untuk mengingat pada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. *Media Picture Word* termasuk ke dalam media *visual* berupa gambar.

Kosakata dalam bahasa Jepang disebut *dengangoi*. *Goi* merupakan kumpulan kata yang berhubungan dengan suatu bahasa atau bidang tertentu dalam bahasa itu (Sudjianto dan Dahidi, 2014). Berdasarkan karakteristik gramatikalnya, kosakata bahasa Jepang dibagi menjadi *dooshi* (verba), *i-keiyooshi* (ajektiva-i), *na-keiyooshi* (ajektiva-na), *meishi* (nomina), *rentaishi* (prenomina), *fukushi* (adverbia), *kandooshi* (interjeksi), *setsuzokushi* (konjungsi), *jodooshi* (verba bantu), dan *joshi* (partikel).

Berdasarkan penjelasan terdahulu maka judul dari penelitian ini adalah **“Keefektifan Media *Picture Word* dalam meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Siswa Kelas X SMA Taruna Mandiri Pekanbaru”**.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *Desain Eksperiment* yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara *random* (acak), kemudian diberi pre-test untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan kemampuan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol serta memberikan post-test untuk

mengetahui hasil belajar antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Berikut adalah desain eksperimen penelitian ini :

Tabel 1. Desain Rancangan Eksperiment

Responden	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

(Sugiyono,2014)

Keterangan :

O1 = pre-test pada kelas eksperimen

O2 = post-test pada kelas kontrol

X = perlakuan media picture word pada kelas eksperimen

O3 = post-test pada kelas eksperimen

O4 = post-tes pada kelas kontrol

Objek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA Taruna Mandiri Pekanbaru. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan undian. Pengundian tersebut diambil untuk menghindari subjektifitas peneliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol dan X IPS sebagai kelas Eksperimen yang masing-masing jumlah 21 siswa.

Jenis instrumen dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum dan sesudah diterapkannya media *Picture Word*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian tes tertulis berupa soal . *Pre-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukannya treatment (perlakuan) menggunakan media *Picture Word* dalam pembelajaran bahasa Jepang. *Post-test* dilakukan diakhir dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan prestasi belajar siswa setelah dilakukan treatment (perlakuan) menggunakan media *Picture Word*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu hasil tes dari kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang berupa angka, kemudian diolah dengan menggunakan rumus statistik. Setelah data diperoleh untuk melakukan uji hipotesis, data akan diolah dengan menggunakan *SPSS Versi 23 IBM For Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media pembelajaran *Picture Word* pada siswa kelas X SMA Taruna Mandiri Pekanbaru dilakukan sebanyak tiga kali perlakuan. Sebelum memberikan perlakuan peneliti memberikan pretest terlebih dahulu kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang. Setelah pemberian perlakuan sebanyak tiga kali, siswa diberikan *post-test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan media *Picture Word* dalam proses

pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Adapun peran penulis pada proses perlakuan adalah sebagai pengajar didalam kelas. Sedangkan guru mata pelajaran bahasa Jepang sebagai pengamat selama proses perlakuan berlangsung.

Tabel 2. Hasil *pretest* dan *Post-Test* kelas kontrol

No	Nama	<i>pretest</i>	kategori	<i>Pos-test</i>	Kategori
1	AR	40	Sangat Rendah	72	Sedang
2	BP	39	Sangat Rendah	72	Sedang
3	CY	49	Sangat Rendah	74	Sedang
4	DS	42	Sangat Rendah	74	Sedang
5	FE	48	Sangat Rendah	74	Sedang
6	JP	52	Rendah	76	Sedang
7	KA	52	Rendah	78	Sedang
8	MR	50	Rendah	83	Tinggi
9	MR	45	Sangat Rendah	91	Sangat tinggi
10	RS	54	Rendah	96	Sangat tinggi
11	RJK	48	Sangat Rendah	96	Sangat tinggi
12	RS	57	Rendah	100	Sangat tinggi
13	SA	54	Rendah	72	Sedang
14	SS	66	Sedang	65	Sedang
15	SP	63	Sedang	67	Sedang
16	SW	25	Sangat Rendah	85	Tinggi
17	SAH	25	Sangat Rendah	91	Sangat tinggi
18	TBS	33	Sangat Rendah	91	sangat tinggi
19	WSD	34	Sangat Rendah	93	Sangat tinggi
20	VAS	31	Sangat Rendah	96	Sangat tinggi
21	A	39	Sangat Rendah	96	Sangat tinggi
TOTAL		943	Sangat Rendah	1.742	Tinggi
RATA-RATA		44.9		82.9	

Tabel 2. Hasil *pre-test* dan *Post-test* kelas eksperimen

No	Nama	Pretest	Kategori	Post-test	Kategori
1	AAH	25	Sangat Rendah	91	Sangat tinggi
2	AHH	35	Sangat Rendah	93	Sangat tinggi
3	AAT	35	Sangat Rendah	96	Sangat tinggi
4	ASA	37	Sangat Rendah	96	Sangat tinggi
5	BYWP	58	Rendah	96	Sangat tinggi
6	DH	57	Rendah	96	Sangat tinggi
7	DE	54	Rendah	78	sedang
8	GP	35	Sangat Rendah	85	Tinggi
9	MP	31	Sangat Rendah	84	Sedang
10	MD	48	Sangat Rendah	87	tinggi
11	MRA	60	Rendah	87	Tinggi
12	MRK	39	Sangat Rendah	87	Tinggi
13	MSH	48	Sangat Rendah	87	Tinggi
14	MS	53	Rendah	91	Sangat tinggi

15	PTS	35	Sangat Rendah	96	Sangat tinggi
16	PJS	35	Sangat Rendah	100	Sangat tinggi
17	PJF	43	Sangat Rendah	100	Sangat tinggi
18	SDL	61	Sedang	78	Sedang
19	WCH	55	Rendah	78	Sedang
20	YS	62	Sedang	91	Sangat tinggi
21	YNH	30	Sangat Rendah	91	Sangat tinggi
TOTAL		936	Sangat Rendah	1888	Tinggi
RATA-RATA		44.6		89.9	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen pada pembelajaran bahasa Jepang setelah diberikan perlakuan sebanyak tiga kali menggunakan media *Picture Word* mengalami peningkatan yaitu 89,9 dengan selisih nilai sebanyak 45,3 dari nilai *pretest*. Nilai terendah pada saat *pretest* adalah 25 sedangkan pada saat *posttest* adalah 78.

Hal ini disebabkan oleh proses belajar mengajar yang diberikan guru dikelas kontrol yaitu dengan metode konvensional yaitu dengan cara menyebutkan langsung kosakata beserta artinya yang tertera dalam buku pelajaran dan siswa mencatat kosakata tersebut tanpa adanya media pembelajaran. Cara seperti ini menyebabkan siswa menjadi tidak aktif dalam belajar dan berfikir, tidak terjalin hubungan kerjasama yang baik antara guru dan siswa, siswa dengan siswa lainnya sehingga siswa tidak merasa bersemangat, tidak memiliki keingintahuan terhadap kosakata baik itu cara menulis, menghafal, dan cara mengucapkan kosakata bahasa Jepang dengan benar. Proses pembelajaran menjadi monoton karena siswa sudah ketergantungan menerima apa yang diberikan gurunya saja.

Data yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini adalah nilai hasil *pre-test* dan *post-test* siswa. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media *picture word* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa SMA Taruna Mandiri Pekanbaru menggunakan *SPSS Versi 23 IBM For Windows*.

Uji Homogenitas

Dalam penelitian juga perlu dilakukan pengecekan uji homogenitas terhadap data yang diambil apakah memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas juga digunakan sebagai syarat sebelum menggunakan uji hipotesa teknik uji $-t$. Uji homogenitas menggunakan nilai *pretest* sampel 1 (kelas kontrol) dan sampel 2 (kelas eksperimen) untuk menguji tingkat kemampuan para mahasiswa. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis Independent Sample t-test.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas dengan data Pre-Test
Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df		Sig.
		1	2	
Hasil Belajar Based on Mean Bahasa Jepang	,464	1	40	,50
Based on Median	,410	1	40	,52
Based on Median and with adjusted df	,410	1	36,335	,52
Based on trimmed mean	,465	1	40	,49

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) Based on Mean adalah sebesar $0.500 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data Pre-Test kelas Kontrol dan kelas Eksperimen adalah sama atau Homogen.

Uji Independent Sample T Test

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berpasangan yaitu sampel 1 (kelas kontrol) dan sampel 2 (kelas eksperimen).

Tabel 4. Independent sample Test
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means					
		df	t	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference

						e	fer enc e	L ower	pp er	
asil Bela jar Bah asa Jepa ng	l Equa variances assumed l Equa variances not assumed	1,5 09	00 2	,3 1 1	0	02 6	,66 7	,88 5	836	2,4 98
				,3 1 1	3,4 57	02 7	,66 7	,88 5	800	2,5 33

Berdasarkan output SPSS *Independent Sample t-test* di atas, diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0.026 < 0.05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent sample t-test*, maka disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya ada terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai dari kelas eksperimen (Media *Picture Word*) dan Kontrol (Konvensional).

Dengan kata lain, adanya pengaruh yang signifikan dari variabel X dari kelas yang tidak pakai metode/strategi (kelas kontrol) terhadap variabel Y dengan kelas yang telah di terapkannya metode/strategi tersebut (kelas eksperimen).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Picture Word* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa kelas X SMA Taruna Mandiri Pekanbaru, berdasarkan analisis data diperoleh informasi bahwa penggunaan media *Picture Word* pada pembelajaran kosakata bahasa Jepang terbukti meningkatkan hasil belajar setelah diuji dengan uji *independent sample t-test SPSS versi 23 IBM for Windows*. Berdasarkan uji *independent sampel t-test* diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0.026 < 0.05$, karena nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0.026 lebih kecil dari 0.05, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t-test* dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, artinya Penggunaan media *Picture Word* efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang pada siswa kelas X SMA Taruna Mandiri Pekanbaru.

Dengan kata lain, adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *Picture Word* terhadap pembelajaran kosakata siswa kelas X SMA Taruna Mandiri Pekanbaru. Peningkatan yang diperoleh sebanyak 45,3 poin dari nilai rata-rata *pre-test* sebesar 44,6 meningkat menjadi 89,9 pada nilai *post-test*.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan kesimpulan ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran atau rekomendasi, yaitu: pertama, Dari penggunaan media *Picture Word* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang untuk membantu peserta didik untuk mengingat atau menghafal kosakata. Hanya saja yang penulis gunakan adalah media yang dibuat sendiri dengan bahan seadanya mempertimbangkan dana dan waktu. Alangkah lebih bagusnya media ini di desain lebih bagus agar bisa dijadikan media yang benar-benar digunakan didalam pembelajaran selanjutnya. Kedua, pengajar dapat mempertimbangkan seperti apa penggunaan media *Picture Word* dan dengan metode yang bagaimana, agar penggunaan media *Picture Word* lebih efektif. Jika dalam penelitian ini media *Picture Word* dibuat peneliti dan diterapkan dengan metode *Make a Match*, mungkin pada penelitian selanjutnya peneliti dapat meminta pembelajar yang membuatnya dan mencari sendiri kosakata dan pasangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Danasamita, Wawan. 2009. *Metode Pembelajaran Bahasa Jepang*. Risqi Press. Bandung
- Sanaky. 2015. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovetif*. Kaubana Dipantara. Yogyakarta
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2014. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Kesaint Blanc. Jakarta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sudjana dan Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.